



Hubungan antara Tingkat Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Penggunaan Program Dana Talangan Haji dan Umroh

Yulianto

Program Doktorat Pendidikan Agama Islam

Universitas K.H. Abdul Chalim Mojokerto

yuliantodoktoral@gmail.com

<https://doi.org/10.54298/jk.v8i2.440>

Abstract

This study aims to see the relationship between the level of Islamic religious education with the use of the Hajj and Umrah hand fund program at PT. Hanan Nusantara. This study is a study with a quantitative approach with a correlation type. This study is a population study using Saturated Sampling, namely all respondents totaling 40 Umrah pilgrims in the January period and 10 Hajj pilgrims. This study is a type of correlation research using a Likert scale questionnaire, namely a closed questionnaire type. To answer the problem formulation, the data will be analyzed descriptively quantitatively with percentages. Meanwhile, to answer the problem formulation, the data will be analyzed statistically using the Product Moment correlation technique. The results of this study show that the level of understanding of Islamic religious education of the Jama'ah PT. Hanan Nusantara is in the good category. Then the use of the Hajj and Umrah hand fund program at PT. Hanan Nusantara is in the good category. Furthermore, there is a significant relationship between the level of understanding of Islamic religious education with the use of the Hajj and Umrah hand fund program at PT. Hanan Nusantara. This can be seen from the probability result of 0.018. Therefore, $p < 0.05$ ($0.018 < 0.05$) then H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is a significant relationship between the level of understanding of Islamic religious education and the use of the Hajj and Umrah advance fund program at PT. Hanan Nusantara. Therefore, this study implies that the better the level of understanding of Islamic religious education of a Muslim, the program of use of Hajj and Umrah advance funds will increase because it makes it easier for a Muslim to carry out worship to Allah SWT.

Keywords: *Islamic Religious Education, Advance Funds, Hajj and Umrah.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan tingkat pendidikan agama Islam dengan penggunaan Program dana tangan haji dan umroh di PT. Hanan Nusantara. Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis Korelasi. penelitian ini adalah penelitian populasi dengan menggunakan Sampling Jenuh Yaitu seluruh responden yang berjumlah 40 orang Jama'ah umroh periode Januari dan Jama'ah Haji berjumlah 10 orang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan menggunakan angket skala likert yaitu jenis angket tertutup. Untuk menjawab rumusan masalah data akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan persentase. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah data akan dianalisis secara statistik dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment. Hasil penelitian ini di dapat bahwa tingkat pemahaman pendidikan agama Islam Jama'ah PT. Hanan Nusantara dalam kategori baik.. Kemudian penggunaan program dana talangan haji dan umroh di PT. Hanan Nusantara

Hubungan Antara Tingkat Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dengan Penggunaan Program Dana Talangan Haji Dan Umroh- Yulianto

berada pada kategori baik. Selanjutnya Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman pendidikan agama Islam dengan penggunaan program dana talangan haji dan umroh di PT. Hanan Nusantara. Hal ini dapat dilihat dari hasil probabilitas 0.018. Oleh karena $p < 0,05$ ($0,018 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maksudnya terdapat hubungan yang signifikan antara Tingkat pemahaman Pendidikan agama Islam dengan penggunaan Program dana talangan Haji dan Umroh di PT. Hanan Nusantara. Maka dari itu penelitian ini berimplikasi semakin baik tingkat pemahaman pendidikan agama Islam seorang muslim, maka program penggunaan dana talangan haji dan umroh akan semakin meningkat sebab memudahkan seorang muslim untuk menjalankan ibadah kepada Allah Swt.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Dana Talangan, Haji Umroh

Pendahuluan

Haji dan umrah merupakan ibadah yang memiliki kedudukan penting dalam Islam. Dalam konteks pendidikan agama Islam, kedua ibadah ini bukan hanya sekadar kewajiban ritual tetapi juga memiliki dimensi edukatif dalam membentuk kesalehan spiritual dan sosial. Haji mengajarkan nilai ketundukan, persaudaraan, dan pengorbanan yang sangat ditekankan dalam pendidikan Islam.¹ Pendidikan agama Islam menekankan pentingnya memahami ibadah haji dan umrah sebagai proses pembelajaran keimanan, bukan hanya sekadar perjalanan fisik.²

Dana talangan haji dan umrah menjadi fenomena yang cukup menarik dalam ekonomi Islam. Dana ini merupakan bentuk pembiayaan dari lembaga keuangan syariah yang diberikan kepada calon jamaah untuk memenuhi persyaratan administrasi keberangkatan haji atau umrah. Namun, implementasi dana talangan ini menimbulkan berbagai diskusi dari perspektif syariah, terutama dalam kaitannya dengan akad yang digunakan dan implikasi terhadap *maqāṣid al-sharī'ah*.³ Beberapa ulama menyatakan bahwa sistem dana talangan bisa mengandung unsur gharar dan riba jika tidak dikelola sesuai prinsip syariah.⁴

Ayu Fitri Nur Fadila. 2024. Dalam penelitiannya berjudul "*Pengaruh Pendapatan dan Dana Talangan terhadap Keputusan Jamaah Mendaftar Umrah Pada PT. Amanah Travel Pekanbaru*" menjelaskan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan terhadap keputusan jamaah umrah. Kemudian hasil pengujian hipotesis pada uji F (uji simultan) diperoleh $F_{hitung} 30,364 > F_{tabel} 3,20$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan jamaah umrah pada PT. Amanah Travel Pekanbaru. Dan Koefisien Determinasi (R^2) dengan nilai R square sebesar 0.564 atau 56,4%. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu pendapatan (X_1) dan Dana Talangan (X_2)

¹ Aam Slamet Rusydiana et al., "Hajj Investment Fund: A Bibliographic Study of the Hajj Economy," *International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage* 9, no. 1 (2021): 132–46.

² Samsudin et al., "Hajj Funds Management Based on Maqāṣid Al-Sharī'ah; A Proposal for Indonesian Context," *Al-Ihkam: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial* 18, no. 2 (2023): 544–67, <https://doi.org/10.19105/al-ihkam.v18i2.7268>.

³ Ulfah Alfiyanti, Achmad Firdaus, and Dede Abdul Fatah, "Hajj Financial Management in the Maqāṣid Sharī'ah Perspective," *Al-Ahkam* 29, no. 2 (2019): 203–32, <https://doi.org/10.21580/ahkam.2019.29.2.3893>.

⁴ M Taufiq et al., "Termination of Hajj Initial Deposit Financing Products for Hajj Pilgrimage Organization Costs: Normative Legal Analysis," *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary* 9, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.22515/shahih.v9i1.9625>.

berkontribusi bersama sama sebesar 56,4% terhadap keputusan jamaah mendaftar umrah. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 0,436 atau 43,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.⁵ Begitu juga dalam dunia pendidikan Islam, haji dan umroh merupakan pengetahuan yang di dapatkan setiap muslim dalam proses pendidikannya.

Pendidikan adalah sesuatu hal yang luhur, pendidikan tak hanya sebatas dalam lembaga formal saja tetapi pendidikan juga ada di lingkungan informal, karena hakikatnya manusia lahir sampai akhir hayat. Belajar adalah bagaimana manusia berkembang untuk terus menjadi baik menjadi pemimpin di bumi ini. Berkat pendidikan (pengajaran) itu kelak menjadi manusia yang saleh yang berbuat sebagaimana yang seharusnya diperbuat dan menjauhi apa yang tidak patut dilakukannya. Gambaran pendidikan dilihat dari teori pendidikan secara faktual adalah aktivitas sekelompok orang dan guru yang melaksanakan kegiatan pendidikan untuk orang-orang muda dan secara perspektif memberi petunjuk bahwa pendidikan adalah muatan, arahan, pilihan yang telah ditetapkan sebagai wahana pengembangan masa depan anak didik yang tidak terlepas dari keharusan kontrol manusia.⁶

Al-Qur'an dalam mengarahkan pendidikan berorientasi kepada pembentukan dan pengembangan manusia seutuhnya. Karenanya materi-materi yang disajikan dalam al-Qur'an selalu menyentuh jiwa, akal dan raga manusia. Demikian luas dan dalamnya makna yang tersirat pada ayat-ayat pendidikan dalam al-Qur'an, memberi kesan bahwa setiap ayat pendidikan itu memiliki metode tersendiri. Dengan begitu, upaya untuk mencermati metode pendidikan dalam al-Qur'an menjadi suatu keharusan, agar ditemukan rumusan-rumusan metode pendidikan dalam al-Qur'an yang dapat dijadikan rujukan atau dasar metode pendidikan Islam, dan pada akhirnya diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap perkembangan metode pendidikan yang terus mengalami perkembangan seiring dengan kebutuhan umat manusia.⁷

Dalam pendidikan agama Islam, penting bagi umat Muslim untuk memahami aspek halal-haram dalam transaksi keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dana talangan haji sering kali menggunakan skema yang menyerupai utang dengan tambahan biaya, yang dalam beberapa fatwa dikategorikan sebagai riba.⁸ Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah memberikan pedoman bahwa pembiayaan haji tidak boleh mengandung unsur riba atau transaksi yang tidak transparan.⁹ Oleh karena itu, pendidikan agama Islam perlu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek hukum Islam dalam penggunaan dana talangan.

⁵ Sakinah Pokhrel, "No TitleE/ENH," *Ayan* 15, no. 1 (2024): 37–48.

⁶ Arif Sugitanata, "Jurnal Keislaman," *Pembaharuan Konsep Kafa'Ah Dalam Perkawinan* 4, no. 2 (2017): 9–15.

⁷ Rengga Irfan dan Syafiyatul Khuluq, Analisis Metode Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an: Kajian QS. Hud Ayat 61-68, *Jurnal Keislaman*, Vol 07. No 2, E-ISSN: 2722-7804. 2024.

⁸ Luqman Hakim Handoko, "Implementation of Fatwa on Hajj Bailout Fund in Islamic Financial Institutions : A Systematic Literature Review Using PRISMA Approach," *Al-Falah : Journal of Islamic Economics* 9, no. 2 (2024): 109–28.

⁹ Universitas Muhammadiyah and Sumatera Barat, "Transformative Shifts : From Puritanical Rigidities to Cosmopolitan Flexibilities in Islamic Education" 3, no. 2 (2024): 186–95.

Hubungan Antara Tingkat Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dengan Penggunaan Program Dana Talangan Haji Dan Umroh- Yulianto

Suhaimis dan Amrizon. 2024 dalam *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, berjudul *"Transformative Shifts: From Puritanical Rigidities to Cosmopolitan Flexibilities in Islamic Education"*. Menerangkan bahwa dinamika yang berkembang dalam paradigma pendidikan Islam dalam konteks meningkatnya keterhubungan global. Studi ini menyelidiki transisi dari model pendidikan yang kaku dan puritan, yang menekankan kepatuhan ketat pada interpretasi dan praktik tradisional, menuju pendekatan yang lebih fleksibel dan kosmopolitan yang mengakomodasi keberagaman, inklusivitas, dan perspektif global. Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mendorong pergeseran ini. Ini termasuk pengaruh globalisasi, kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi, serta semakin diakuinya kebutuhan akan sistem pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk kompleksitas dunia yang pluralistik.¹⁰

Dari perspektif pendidikan agama Islam, pemahaman tentang dana talangan juga harus mencakup dampaknya terhadap masyarakat. Di satu sisi, dana talangan memungkinkan lebih banyak umat Muslim untuk menunaikan ibadah haji atau umrah, tetapi di sisi lain, hal ini juga dapat meningkatkan antrean keberangkatan dan menyebabkan ketimpangan dalam distribusi kuota haji.¹¹ Pemerintah dan lembaga keuangan syariah perlu menyeimbangkan kebijakan agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Muslim secara keseluruhan.¹²

Pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang sesuai syariah. Konsep tabungan haji yang diperkenalkan oleh lembaga seperti Tabung Haji di Malaysia dapat menjadi alternatif yang lebih sesuai dengan prinsip syariah dibandingkan dana talangan.¹³ Pendidikan ekonomi Islam harus terus dikembangkan untuk mengajarkan umat Muslim agar mempersiapkan haji dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai Islam tanpa harus bergantung pada utang atau dana talangan yang berpotensi bermasalah secara syariah.¹⁴

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat keterkaitan tingkat Pemahaman Pendidikan agama Islam dengan penggunaan program dana talangan haji dan umroh. Dikarenakan penelitian ini untuk melihat keterkaitan bukan sebab akibat, maka tujuan dari penelitian ini adalah hubungan tingkat Pemahaman Pendidikan agama Islam dengan penggunaan program dana talangan haji dan umroh. Dana talangan haji dan umrah menjadi isu penting dalam kajian ekonomi Islam dan pendidikan agama Islam. Pemahaman yang baik tentang

¹⁰ Muhammadiyah and Barat.

¹¹ Muhammad Iqbal Fasa et al., "Economic Protection Toward Financial Management Hajj Funds: Indonesian Case," *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 02 (2020): 163, <https://doi.org/10.30868/ad.v4i02.953>.

¹² M. Fakhruddin and Moh. Zaenal Abidin Eko Putro, "Decline and Innovation of Umrah Agencies During Pandemic: A Beck'S Risk Society Perspective," *Harmoni* 23, no. 1 (2024): 35–52, <https://doi.org/10.32488/harmoni.v23i1.736>.

¹³ Zakia Chenaker and Samiha Bouhafs, "Effectiveness of Hajj Cost Management by Tabung Haji and Lessons Learned for National Office for Hajj and Umrah," *Economic Researcher Review* 12, no. 2 (2020): 273–90.

¹⁴ Filla Apriliani Mahfudloh, Sayyida Amalina, and Rahmawati, "The Influence of Inflating and the Rupiah Exchange Rate on the Survival of Hajj Costs in Surabaya (2012-2022)," *Jurnal Al Iqtishad* 20, no. 1 (2024): 66–83.

mekanisme keuangan haji sangat penting agar umat Muslim dapat menjalankan ibadah haji sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam harus menekankan literasi keuangan syariah sebagai bagian dari pembelajaran agar umat Muslim lebih bijak dalam mengelola keuangan ibadah mereka. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pendekatan yang lebih sesuai dengan prinsip *maqāṣid al-sharī'ah* dalam pembiayaan haji, sehingga ibadah ini tetap menjadi sarana spiritual yang tidak terbebani oleh persoalan finansial yang bertentangan dengan syariah.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari. Adapun lokasi penelitiann dilaksanakan di PT. Hanan Nusantara yang terletak di Jalan Ketintang baru I No 14, Kecamatan Gayungan Kota Surabaya Timur, 60231.

Variabel pada penelitian ini adalah Pemahaman pendidikan agama Islam dan tingkat penggunaan dana talangan haji dan umroh. Subjek penelitian adalah jama'ah umroh PT. Hanan Nusantara. Sedangkan objek penelitiannya adalah Tingkat pemahaman pendidikan agama Islam dengan penggunaan Program dana talangan Haji dan Umroh. Populasi penelitian ini adalah 50 Orang yaitu Jama'ah umroh priode Januari yang berjumlah 40 orang dan Jama'ah Haji berjumlah 10 orang di PT. Hanan Nusantara. sebab penelitian ini adalah penelitian populasi dengan menggunakan *Sampling Jenuh* Yaitu seluruh responden yang berjumlah 40 orang Jama'ah umroh priode Januari dan Jama'ah Haji berjumlah 10 orang.¹⁵

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan menggunakan angket skala likert. Adapaun prosedur penelitian dilakukan dengan melaksanakan observasi awal untuk melihat bagaimana keadaan yang sebenarnya kemudian menemukan masalah. Selanjutnya dilakukan penelitian dengan menyebarkan angket kepada jama'ah haji dan umroh, dan selanjutnya data yang di dapat melalu angket di analisis dengan menggunakan rumus dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows ver.26*.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan untuk menggali data-data pokok dan data penunjang. Maka penelitian ini menggunakan teknik survei, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen seperti angket. Teknik angket ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang Pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Penggunaan Program dana talangan haji dan umroh. Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup yang dalam penyusunannya menggunakan model *Skala Likert*.¹⁶ Kemudian menggunakan observasi dan dokumentasi sebagai pendukung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka setelah data terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pula. Untuk menjawab rumusan masalah data akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan persentase. Data yang telah

¹⁵Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam : Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), Edisi I, Cet I, h. 52.

¹⁶Amri Darwis, *Op Cit*, h. 95.

Hubungan Antara Tingkat Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dengan Penggunaan Program Dana Talangan Haji Dan Umroh- Yulianto

dipersentasikan kemudian diinterpretasi dengan kriteria 81% - 100% (Sangat Baik), 61% - 80% (Baik), 41% - 60% (Cukup Baik), 21% - 40% (Kurang Baik), dan 0% - 20% (Tidak Baik).¹⁷ Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah data akan dianalisis secara statistic dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.

Hasil dan Pembahasan

Untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Tingkat penggunaan dana talangan Haji dan umroh di PT. Hanan Nusantara maka menggunakan angket sebagai instrument pengumpulan data dengan angket skala likert. Dengan opsi jawaban sebagai berikut:

Tabel I.
Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

1. Pemahaman Pendidikan Agama Islam

Untuk menganalisis data tentang lingkungan sekolah maka data yang telah disajikan dalam bentuk tabel-tabel frekuensi relatif di rangkum dalam suatu tabel rekapitulasi sebagai berikut:

TABEL II. Rekapitulasi Hasil Pemahaman PAI
(Variabel X)

PemahamanPAI					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid 39	1	2,0	2,0	2,0	
40	8	16,0	16,0	18,0	
55	7	14,0	14,0	32,0	
58	2	4,0	4,0	36,0	
59	1	2,0	2,0	38,0	
60	9	18,0	18,0	56,0	
61	2	4,0	4,0	60,0	
65	1	2,0	2,0	62,0	
74	1	2,0	2,0	64,0	
75	6	12,0	12,0	76,0	
77	1	2,0	2,0	78,0	
80	11	22,0	22,0	100,0	
Total	50	100,0	100,0		

Data di olah (2025)

2. Penggunaan Dana Talangan Haji dan Umroh

Untuk menganalisis data tentang 2. Penggunaan Dana Talangan Haji dan Umroh maka data yang telah disajikan dalam bentuk tabel-tabel frekuensi relatif di rangkum dalam suatu tabel rekapitulasi sebagai berikut:

¹⁷Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 15.

**TABEL III. Rekapitulasi Hasil
Penggunaan Dana Talangan Haji dan Umroh
(Variabel Y)**

Penggunaanprogramdanatalangan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	37	1	2,0	2,0	2,0
	40	2	4,0	4,0	6,0
	42	1	2,0	2,0	8,0
	47	1	2,0	2,0	10,0
	50	2	4,0	4,0	14,0
	52	1	2,0	2,0	16,0
	53	1	2,0	2,0	18,0
	56	1	2,0	2,0	20,0
	57	3	6,0	6,0	26,0
	58	4	8,0	8,0	34,0
	59	2	4,0	4,0	38,0
	60	8	16,0	16,0	54,0
	61	4	8,0	8,0	62,0
	62	2	4,0	4,0	66,0
	63	3	6,0	6,0	72,0
	64	1	2,0	2,0	74,0
	65	3	6,0	6,0	80,0
	67	2	4,0	4,0	84,0
	68	3	6,0	6,0	90,0
	69	1	2,0	2,0	92,0
	70	1	2,0	2,0	94,0
	72	1	2,0	2,0	96,0
	75	1	2,0	2,0	98,0
	80	1	2,0	2,0	100,0
Total	50	100,0	100,0		

Data di olah (2025)

3. Analisis Data Hubungan Antara Tingkat Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dengan Penggunaan Program Dana Talangan Haji Dan Umroh

Untuk menganalisis data antara Tingkat Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Penggunaan Program Dana Talangan Haji Dan Umroh di PT. Hanan Nusantara penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan program *Soft Ware SPSS Version 26 For Windows*. Berikut adalah pasangan data Tingkat Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Penggunaan Program Dana Talangan Haji Dan Umroh di PT. Hanan Nusantara.

- a. Uji Persyaratan
 - 1) Uji Homogenitas

TABEL IV. Uji Homogenitas

ANOVA					
penggunaanprogramdanatalangan					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	193,210	1	193,210	1,421	,236
Within Groups	13327,540	98	135,995		
Total	13520,750	99			

Data di olah (2025)

Hubungan Antara Tingkat Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dengan Penggunaan Program Dana Talangan Haji Dan Umroh- Yulianto

Dari tabel di atas statistic sebesar 1, 421 dan nilai probabilitas sebesar 0, 236 karena nilai $p > 0.05$ ($0.236 > 0, 05$) maka data tersebut adalah homogen.

2) Uji Normalitas

TABEL V. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	8,489922
Most Extreme Differences	Absolute	0,193
	Positive	0,077
	Negative	-0,193
Test Statistic		0,193
Asymp. Sig. (2-tailed)		,110 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Data di olah (2025)

Berdasarkan hasil analisis normalitas, diperoleh statistic sebesar 0, 110 karena nilai $p > 0.05$ ($0, 110 > 0, 05$) maka data tersebut adalah berdistribusi normal.

3) Uji Lineritas

TABEL VI. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaanprogramdanatalangan * PemahamanPAI	Between Groups	(Combined)	1177,17	11	107,016	1,704	0,01
		Linearity	31,26	1	31,26	0,498	0
		Deviation from Linearity	1145,91	10	114,591	0,825	0,089
	Within Groups		2385,95	38	62,788		
	Total		3563,12	49			

Data di olah (2025)

Dari tabel spss diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasi variabel X dan Y adalah $0.010 < 0.05$ maka antara variabel X dan Y memiliki hubungan.

b. Uji Hipotesis

TABEL VII. Hipotesis

Correlations			
		PemahamanPAI	Penggunaanprogramdanatalangan
PemahamanPAI	Pearson Correlation	1	,694**
	Sig. (2-tailed)		0,018
	N	50	50
Penggunaanprogramdanatalangan	Pearson Correlation	,694**	1
	Sig. (2-tailed)	0,018	
	N	50	50

Data di olah (2025)

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan r_{hitung} sebesar 0, 694 dengan nilai probabilitas 0. 018. Oleh karena $p < 0, 05$ ($0, 018 < 0, 05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maksudnya terdapat hubungan yang signifikan antara Tingkat pemahaman Pendidikan agama Islam dengan penggunaan Program dana talangan Haji dan Umroh di PT. Hanan Nusantara.

Konsep Dana Talangan Haji dan Umrah dalam Pendidikan Agama Islam

Dana talangan haji dan umrah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah guna membantu calon jamaah dalam memperoleh porsi keberangkatan haji atau umrah. Fasilitas ini diberikan oleh lembaga keuangan syariah dengan mekanisme pembiayaan tertentu, yang umumnya berbasis akad murābahah atau ijārah muntahiyā bittamlik (IMBT). Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, keberadaan dana talangan ini harus sejalan dengan prinsip istiṭā'ah, yaitu kemampuan seseorang dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah tanpa membebani dirinya dengan utang yang berpotensi riba.¹⁸ Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai aspek hukum dan etika dalam penggunaan dana talangan menjadi sangat penting dalam pendidikan Islam.

Dalam ajaran Islam, ibadah haji hanya diwajibkan bagi mereka yang memiliki kemampuan finansial dan fisik sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an surah Ali

¹⁸ Mohammad Mahmudi and Khairul Jannah, "Analisis Akad Ijarah Multijasa Dalam Pembiayaan Haji Dan Umroh Amitra Syariah Malang," *Journal of Economic and Islamic Research* 2, no. 1 (2023): 83–96, <https://doi.org/10.62730/journalofeconomicandislamicresearch.v2i1.78>.

Hubungan Antara Tingkat Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dengan Penggunaan Program Dana Talangan Haji Dan Umroh- Yulianto

Imran ayat 97: "...Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu bagi orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah..." (QS. Ali Imran: 97).¹⁹ Ayat ini menunjukkan bahwa tidak semua orang diwajibkan untuk berhaji, melainkan hanya mereka yang memenuhi syarat istiṭā'ah. Oleh sebab itu, penggunaan dana talangan yang membuat seseorang terikat dengan utang harus dikaji secara kritis dalam perspektif Pendidikan Agama Islam. Jika seseorang memanfaatkan dana talangan tetapi belum memiliki kemampuan finansial yang memadai untuk melunasi cicilannya, maka hal ini dapat bertentangan dengan esensi istiṭā'ah dan berpotensi menimbulkan beban ekonomi di masa mendatang.

Dalam konteks pendidikan Islam, pemahaman masyarakat terhadap ibadah haji dan umrah perlu diperkuat agar mereka tidak tergiur dengan fasilitas pembiayaan tanpa memahami konsekuensinya. Masih banyak masyarakat yang terjebak dalam skema talangan tanpa memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip syariah dalam ibadah haji dan umrah. Akibatnya, terjadi penyimpangan dalam praktiknya, seperti adanya unsur riba dalam skema pembayaran cicilan atau akad yang tidak sesuai dengan prinsip keadilan dalam Islam.²⁰ Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai hukum-hukum terkait dana talangan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih bijak dan sesuai dengan prinsip syariah.

Pendidikan Agama Islam juga harus menanamkan kesadaran bahwa ibadah haji dan umrah bukanlah sekadar perjalanan spiritual yang dapat dipaksakan dengan cara berutang. Islam mengajarkan keseimbangan antara ibadah dan tanggung jawab finansial, sebagaimana dijelaskan dalam hadis Nabi ﷺ: "*Sebaik-baik kalian adalah yang tidak membebani diri sendiri dengan utang.*" (HR. Al-Bukhari).²¹ Hadis ini menegaskan bahwa seorang Muslim harus berhati-hati dalam mengambil utang, termasuk dalam hal pembiayaan ibadah. Oleh karena itu, lembaga keuangan syariah yang menawarkan dana talangan juga harus berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada calon jamaah mengenai akad yang digunakan serta risiko yang mungkin timbul, sehingga mereka tidak terjerumus dalam praktik yang merugikan.

Selain itu, perspektif Pendidikan Agama Islam juga dapat mengarahkan masyarakat untuk mencari alternatif lain dalam mewujudkan keinginan berhaji atau berumrah tanpa harus mengandalkan dana talangan. Misalnya, konsep tabungan haji dan umrah yang lebih sesuai dengan prinsip syariah, di mana calon jamaah menabung secara bertahap hingga mencapai biaya yang cukup untuk melaksanakan ibadah tanpa berutang. Dengan pendekatan ini, mereka tidak hanya terhindar dari risiko

¹⁹ Al-Qur'an Kemenag

²⁰ Muhammad Rif'at Adiakarti Farid, "Model Garbage Can Dan Dana Talangan Haji (Studi Kritik Kebijakan Penyelenggaraan Ibadah Haji)" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.32370.32961>.

²¹ HR. Al-Bukhari

finansial yang berlebihan, tetapi juga dapat membangun kebiasaan hidup hemat dan disiplin dalam perencanaan keuangan, sebagaimana dianjurkan dalam Islam.

Secara keseluruhan, pemahaman mengenai dana talangan haji dan umrah dalam perspektif Pendidikan Agama Islam harus ditekankan agar masyarakat dapat mengambil keputusan yang lebih bijak dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Edukasi mengenai konsep istiṭā'ah, risiko utang, serta alternatif pembiayaan syariah menjadi aspek penting dalam pembelajaran agama, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat secara luas. Dengan demikian, umat Islam dapat menjalankan ibadah haji dan umrah dengan penuh keberkahan tanpa harus mengorbankan stabilitas finansial mereka.

Hukum Islam dalam Dana Talangan Haji dan Umrah

Dalam fiqh Islam, konsep dana talangan haji dan umrah menjadi topik yang cukup kompleks karena melibatkan aspek pinjaman (*qard*) dan pembiayaan berbasis jasa (*ijarah*). Dana talangan sering kali menggunakan skema akad *qard wal ijarah*, di mana lembaga keuangan syariah memberikan pinjaman kepada calon jamaah dengan tambahan biaya administrasi atau jasa (*ujrah*). Secara teori, akad ini bertujuan untuk membantu jamaah tanpa unsur riba, namun dalam praktiknya, muncul berbagai pandangan fiqh yang mempertanyakan kesesuaiannya dengan prinsip syariah.

Beberapa ulama berpendapat bahwa penambahan biaya dalam skema *qard wal ijarah* dapat menyerupai riba jika tidak ada justifikasi yang jelas. Dalam Islam, pinjaman (*qard*) harus bersifat sosial dan tidak boleh memberikan keuntungan bagi pemberi pinjaman, sebagaimana ditegaskan dalam hadis Nabi ﷺ: "Setiap pinjaman yang mendatangkan manfaat adalah riba." (HR. Al-Baihaqi). Oleh karena itu, meskipun ada pembenaran mengenai biaya administrasi, jika jumlahnya berlebihan dan mengarah pada keuntungan bagi lembaga keuangan, maka akad tersebut dapat dikategorikan sebagai riba. Hal ini ditemukan bahwa praktik dana talangan masih menimbulkan kontroversi karena adanya unsur tambahan biaya yang menyerupai bunga dalam sistem konvensional.²²

Lebih lanjut, beberapa produk dana talangan telah mendapatkan fatwa dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Namun, fatwa tersebut tidak serta-merta menjamin bahwa implementasi produk ini sepenuhnya bebas dari pelanggaran syariah.²³ Oleh karena itu, diperlukan pengawasan ketat agar dana talangan benar-benar sesuai dengan prinsip *maqāṣid al-sharī'ah*, yaitu menjaga agama (*ḥifẓ al-dīn*), jiwa (*ḥifẓ al-nafs*), akal (*ḥifẓ al-'aql*), keturunan (*ḥifẓ al-nasl*), dan harta (*ḥifẓ al-māl*). Dalam konteks *maqāṣid al-sharī'ah*, pembiayaan ibadah haji dan umrah harus dilakukan dengan cara yang

²² Ato "Khurrohman, "Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Akad Qard Wal Ijarah Pada Pembiayaan Dana Talang Haji" (Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2020).

²³ Sopa and Siti Rahmah, "Evaluasi Talangan Umroh," *Ahkam* 8, no. 2 (2013): 303–14.

Hubungan Antara Tingkat Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dengan Penggunaan Program Dana Talangan Haji Dan Umroh- Yulianto

tidak membahayakan kestabilan ekonomi individu dan keluarganya, serta tidak menimbulkan utang yang membebani.

Selain itu, beberapa ulama menyarankan penggunaan akad alternatif yang lebih sesuai dengan prinsip syariah, seperti *murābahah* (jual beli dengan margin keuntungan yang disepakati) atau *ijārah muntahiya bittamlik* (leasing dengan opsi kepemilikan di akhir kontrak). Akad-akad ini dianggap lebih transparan dan menghindari unsur pinjaman berbunga. Namun, penggunaan akad-alternatif ini tetap memerlukan kehati-hatian agar tidak terjadi manipulasi yang menyamarkan riba dalam bentuk lain.²⁴

Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, pemahaman mengenai hukum dana talangan haji dan umrah harus diperkuat agar masyarakat tidak mudah tergiur dengan fasilitas pembiayaan tanpa mempertimbangkan aspek halal-haramnya. Masyarakat Muslim perlu memahami bahwa ibadah haji dan umrah merupakan kewajiban yang hanya ditujukan bagi mereka yang mampu (*istiṭā'ah*), sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an: "*Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu bagi orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah...*" (QS. Ali Imran: 97). Hal ini berarti seseorang tidak dianjurkan untuk berutang demi menunaikan haji atau umrah jika belum memiliki kemampuan finansial yang cukup.

Oleh karena itu, pendekatan edukatif yang menekankan prinsip-prinsip fiqih muamalah dalam dana talangan harus menjadi bagian dari kurikulum Pendidikan Agama Islam. Masyarakat perlu dibekali pemahaman tentang perbedaan antara akad yang sah dan yang mengandung unsur riba, serta diberikan solusi syariah yang lebih aman dalam merencanakan ibadah haji dan umrah. Selain itu, lembaga keuangan syariah juga harus lebih transparan dalam menawarkan produk pembiayaan agar calon jamaah dapat membuat keputusan yang lebih bijak dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Hukum Islam dalam dana talangan haji dan umrah masih menjadi perdebatan karena adanya unsur tambahan biaya dalam skema pembiayaannya. Meskipun beberapa produk telah mendapatkan fatwa halal dari MUI, implementasi di lapangan tetap harus diawasi agar tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, masyarakat harus dididik agar memahami hukum-hukum fiqih terkait dana talangan serta mencari solusi yang lebih selaras dengan maqāṣid al-sharī'ah, sehingga ibadah haji dan umrah dapat dilaksanakan dengan penuh keberkahan tanpa menimbulkan masalah finansial di kemudian hari.

²⁴ Taufik Kurrohman, "Keabsahan Perjanjian Pembiayaan Ijarah Muntahiya Bittamlik Suatu Kajian Klausula Akad Bank Syariah," *Jurnal Surya Kencana Satu : Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan* 16, no. 1 (2025): 121–34, <https://doi.org/10.32493/jdmhkdmdhk.v16i1.48313>.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh tingkat pemahaman pendidikan agama Islam Jama'ah PT. Hanan Nusantara dalam kategori baik.. Kemudian penggunaan program dana talangan haji dan umroh di PT. Hanan Nusantara berada pada kategori baik. Selanjutnya Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman pendidikan agama Islam dengan penggunaan program dana talangan haji dan umroh di PT. Hanan Nusantara. Hal ini dapat dilihat dari hasil probabilitas 0. 018. Oleh karena $p < 0, 05$ ($0, 018 < 0, 05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maksudnya terdapat hubungan yang signifikan antara Tingkat pemahaman Pendidikan agama Islam dengan penggunaan Program dana talangan Haji dan Umroh di PT. Hanan Nusantara. Maka dari itu penelitian ini berimplikasi semakin baik tingkat pemahaman pendidikan agama Islam seorang muslim, maka program penggunaan dana talangan haji dan umroh akan semakin meningkat sebab memudahkan seorang muslim untuk menjalankan ibadah kepada Allah Swt.

Saran

Setelah melakukan penelitian ini, maka peneliti menyarankan kepada:

1. Tokoh agama untuk melakukan pengembangan tingkat pengetahuan pemahaman pendidikan agama Islam tentang haji dan umroh khususnya di bagian dana talangan
2. Penyelenggara Tour dan Travel haji dan umroh untuk lebih giat melakukan seminar-seminar guna memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang dana talangan dalam dunia haji dan umroh.

Daftar Pustaka

- Alfiyanti, Ulfah, Achmad Firdaus, and Dede Abdul Fatah. "Hajj Financial Management in the Maqāsid Shari'ah Perspective." *Al-Ahkam* 29, no. 2 (2019): 203–32. <https://doi.org/10.21580/ahkam.2019.29.2.3893>.
- Ato"Khurrohman. "Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Akad Qard Wal Ijarah Pada Pembiayaan Dana Talang Haji." Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2020.
- Chenaker, Zakia, and Samiha Bouhafs. "Effectiveness of Hajj Cost Management by Tabung Haji and Lessons Learned for National Office for Hajj and Umrah." *Economic Researcher Review* 12, no. 2 (2020): 273–90.
- Fakhruddin, M., and Moh. Zaenal Abidin Eko Putro. "Decline and Innovation of Umrah Agencies During Pandemic: A Beck'S Risk Society Perspective." *Harmoni* 23, no. 1 (2024): 35–52. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v23i1.736>.
- Farid, Muhammad Rif'at Adiakarti. "Model Garbage Can Dan Dana Talangan Haji (Studi Kritik Kebijakan Penyelenggaraan Ibadah Haji)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.32370.32961>.
- Fasa, Muhammad Iqbal, Adib Fachri, Ghina Ulfah Saefurrohman, Ahmad Hazas Syarif, and

Hubungan Antara Tingkat Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dengan Penggunaan Program Dana Talangan Haji Dan Umroh- Yulianto

- Suharto Suharto. "Economic Protection Toward Financial Management Hajj Funds: Indonesian Case." *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 02 (2020): 163. <https://doi.org/10.30868/ad.v4i02.953>.
- Handoko, Luqman Hakim. "Implementation of Fatwa on Hajj Bailout Fund in Islamic Financial Institutions : A Systematic Literature Review Using PRISMA Approach." *Al-Falah : Journal of Islamic Economics* 9, no. 2 (2024): 109–28.
- Kurrohman, Taufik. "Keabsahan Perjanjian Pembiayaan Ijarah Muntahiya Bittamlik Suatu Kajian Klausula Akad Bank Syariah." *Jurnal Surya Kencana Satu : Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan* 16, no. 1 (2025): 121–34. <https://doi.org/10.32493/jdmhkdmdhk.v16i1.48313>.
- Mahfudloh, Filla Apriliani, Sayyida Amalina, and Rahmawati. "The Influence of Inflating and the Rupiah Exchange Rate on the Survival of Hajj Costs in Surabaya (2012-2022)." *Jurnal Al Iqtishad* 20, no. 1 (2024): 66–83.
- Mahmudi, Mohammad, and Khairul Jannah. "Analisis Akad Ijarah Multijasa Dalam Pembiayaan Haji Dan Umroh Amitra Syariah Malang." *Journal of Economic and Islamic Research* 2, no. 1 (2023): 83–96. <https://doi.org/10.62730/journalofeconomicandislamicresearch.v2i1.78>.
- Muhammadiyah, Universitas, and Sumatera Barat. "Transformative Shifts : From Puritanical Rigidities to Cosmopolitan Flexibilities in Islamic Education" 3, no. 2 (2024): 186–95.
- Pokhrel, Sakinah. "No TitleEΛENH." *Αγαη* 15, no. 1 (2024): 37–48.
- Qur'an Kemenag, 2002
- Rusydiana, Aam Slamet, Muhammad Syafii Antonio, Aisyah Assalafiyah, and Akhmad Yusup. "Hajj Investment Fund: A Bibliographic Study of the Hajj Economy." *International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage* 9, no. 1 (2021): 132–46.
- Samsudin, Abdul Aziz, Roqiyul Ma'arif Syam, M. Zidny Nafi Hasbi, and Anton Satria Prabuwono. "Hajj Funds Management Based on Maqāṣid Al-Sharī'ah; A Proposal for Indonesian Context." *Al-Ihkam: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial* 18, no. 2 (2023): 544–67. <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v18i2.7268>.
- Sopa, and Siti Rahmah. "Evaluasi Talangan Umroh." *Ahkam* 8, no. 2 (2013): 303–14.
- Sugitanata, Arif. "Jurnal Keislaman." *Pembaharuan Konsep Kafa'Ah Dalam Perkawinan* 4, no. 2 (2017): 9–15.
- Taufiq, M, Dewi Puspita Sari, Ali Ridho, and Irwan Mohd Sobri. "Termination of Hajj Initial Deposit Financing Products for Hajj Pilgrimage Organization Costs: Normative Legal Analysis." *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary* 9, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.22515/shahih.v9i1.9625>.